

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di masa sekarang membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Teknologi informasi tidak hanya dibutuhkan di sektor swasta saja tetapi juga di sektor publik. Salah satu bentuk penggunaan teknologi informasi di sektor publik adalah pemerintahan elektronik (*e-government*). Pemerintahan elektronik didefinisikan sebagai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah untuk menyampaikan informasi dan layanan kepada warga, bisnis, pegawai, dan lembaga pemerintah lainnya (Nam, 2014). *E-government* dalam beberapa dekade terakhir mendapat banyak perhatian, pemerintah menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi (Rana *et al.*, 2015).

E-government merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan sektor publik di seluruh dunia, karena menjamin akuntabilitas dan transparansi (R. Al-Soud, Al-Yaseen and H. Al-Jaghoub, 2014). Di Indonesia, Instruksi Presiden No. 3 tahun 2003 tentang kebijakan dan strategi nasional pengembangan *e-government* menjadi dasar pengembangan dan pelaksanaan *e-government*. Pemerintah menginstruksikan seluruh pemerintahan dan lembaga publik memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan publik dan administrasi pemerintahan. Dengan dasar itulah pemerintah dan lembaga publik

gencar mengembangkan dan memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan publik dan administrasi, termasuk Pemerintah Kota Palangka Raya yang telah memanfaatkan teknologi informasi untuk pengelolaan keuangannya. Sistem informasi tersebut adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEU).

Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEU) merupakan suatu program aplikasi yang digunakan pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan. Sistem informasi ini sangat penting, karena dengan aplikasi ini, pemerintah daerah dapat melaksanakan pengelolaan keuangan secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan, hingga akuntansi dan pelaporan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Untuk menyukseskan implementasi sistem informasi sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada pemerintah, dibutuhkan pengukuran kesuksesan sistem informasi.

Pengukuran kesuksesan sistem informasi merupakan suatu kebutuhan dalam penelitian dan praktik sistem informasi (Wang and Liao, 2008). Hal ini didasari karena biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk pengembangan teknologi informasi sangat besar. Pemahaman tentang kesuksesan sistem informasi juga diperlukan para pemangku kepentingan untuk memahami nilai dari suatu sistem dan dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan terkait sistem tersebut (Ojo, 2017). Tujuan penelitian ini adalah menginvestigasi faktor - faktor yang mempengaruhi kesuksesan SIMDA KEU di Pemerintah Kota Palangka Raya

serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian untuk pengembangan sistem lebih lanjut.

Penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi DeLone and McLean (2003) sebagai landasan teoritis. Model ini terdiri dari beberapa dimensi kesuksesan yang saling terkait, yaitu: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas layanan, niat untuk menggunakan/penggunaan, kepuasan, dan manfaat bersih (Santos, Santoso and Setyohadi, 2017). Penelitian ini juga menambahkan variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kegunaan yang dirasakan dari TAM (*Technology Acceptance Model*) yang digunakan sebagai prediktor niat untuk menggunakan sistem informasi (Abdullah, Ward and Ahmed, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi kesuksesan SIMDA KEU berdasarkan model Delone and McLean (2003) dan TAM (*Technology Acceptance Model*).
2. Bagaimana hubungan antar dimensi dalam model Delone and McLean (2003) dan TAM (*Technology Acceptance Model*).
3. Rekomendasi apa yang dapat diberikan kepada pemerintah untuk pengembangan SIMDA KEU lebih lanjut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka ditetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model kesuksesan sistem informasi Delone and McLean (2003) dan TAM (*Technology Acceptance Model*).
2. Sistem informasi yang dianalisis adalah Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEU) di Pemerintah Kota Palangka Raya.
3. Data yang digunakan adalah data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Pemerintah Kota Palangka Raya yang menggunakan SIMDA KEU.

1.4 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dengan judul “Investigasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (Studi Kasus: Pemerintah Kota Palangka Raya)” adalah benar adanya. Keaslian ini dapat dibuktikan dengan belum ditemukannya buku, artikel, jurnal ilmiah yang ditulis oleh penulis lain, walaupun ada beberapa bagian dari penelitian ini yang mengutip penelitian sejenis yang pernah dilakukan tetapi telah disebutkan sumber dengan mengikuti tata cara dan etika pengutipan penulisan karya ilmiah yang lazim.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Menginvestigasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah dari perspektif pegawai sebagai pengguna dengan menggunakan model DeLone & Mclean (2003) dan TAM (*Technology Acceptance Model*).
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah dan hubungan antar dimensi dalam model penelitian.
3. Memberikan rekomendasi sesuai dengan hasil penelitian sehingga bisa mendukung pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang model kesuksesan sistem informasi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian pada bidang kesuksesan sistem informasi *e-government* dan bidang-bidang terkait lainnya. Bagi pemerintah kota Palangka Raya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan daerah.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengukuran kesuksesan *e-government*.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian.

BAB IV : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah - langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan penelitian. Pembahasan berisi analisis dari data yang diperoleh dengan metode yang sudah ditentukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari hasil penelitian.